

BAB IV. TEKNIS MEDIA DAN PRODUKSI

IV.1 Teknis Media

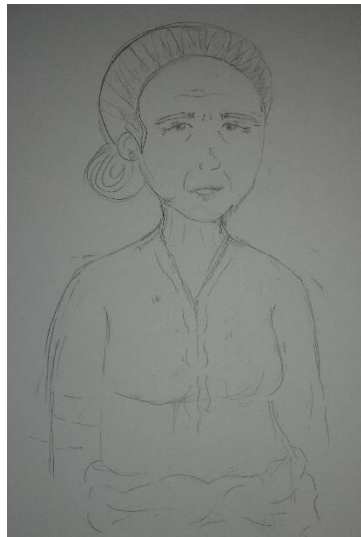
Dalam perancangan sebuah buku terdapat beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

IV.1.1 Tahap Sketsa Awal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sketsa merupakan gambar rancangan. Jadi sketsa awal digunakan sebagai dasar untuk membuat sebuah rancangan, rancangan disini adalah sebuah buku. Sketsa untuk buku ini merupakan gambar kasar yang bersifat sementara yang bertujuan sebagai acuan untuk diaplikasikan menjadi sebuah gambar digital. Sketsa dibagi menjadi 2 bagian yaitu sketsa cover isi buku.

- Sketsa *Cover*

Karakter pada *cover* buku disesuaikan dengan penggambaran *paraji* pada dunia nyata dimana harus menggambarkan sosok keibuan, berpengalaman, dan menjadi panutan masyarakat.



Gambar IV.1 Sketsa Cover Buku
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses Pada 23 Juni 2018)

- Sketsa

Sketsa untuk isi buku dijadikan menjadi acuan untuk proses *digital painting*. Isi buku terdiri dari gambar-gambar singkat yang dijadikan ikon saja, untuk memperjelas gambar tersebut diberikan tulisan pada gambar

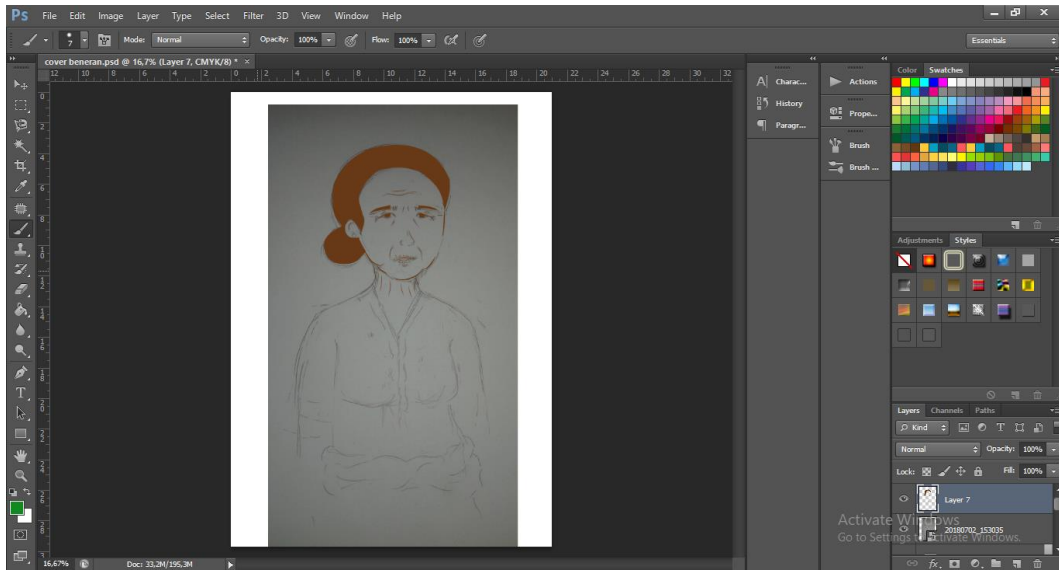


Gambar IV.2 Sketsa Isi Buku
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses Pada 23 Juni 2018)

IV.1.2 Tahap Eksekusi Visual

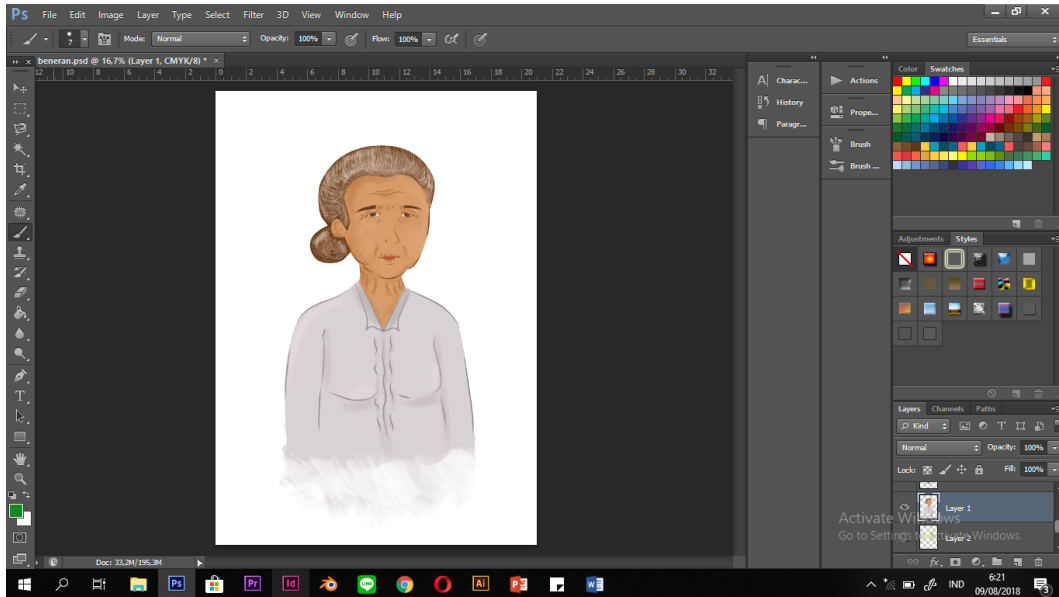
Proses dimana pembuatan karakter dan huruf yang digunakan untuk buku. Di dalam pembuatan karakter sendiri digunakan teknik *Digital Painting* dengan gaya gambar kartun semi realis. Penggambaran karakter ini merupakan tokoh Paraji dimana harus menggambarkan sosok keibuan, berpengalaman, serta sosok yang dihormati dan dipercaya. Sehingga karakter *paraji* ini digambarkan lebih tua agar memenuhi penggambaran tokoh *paraji*.

Digital painting merupakan salah satu metode pewarnaan yang mengacu pada perangkat lunak grafis dimana canvasnya berbentuk virtual. Perangkat lunak yang digunakan adalah Adobe Photoshop, bermula dari gambar manual kemudian dipindai menjadi ke gambar digital. Dari sketsa tersebut kemudian masuk ke tahap pembuatan garis luar, setelah itu pewarnaan dilakukan dengan mengikuti batas garis gambar.



Gambar IV.3 Tahap Outline
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 23 Juni 2018)

Setelah selesai membuat garis luar, selanjutnya adalah tahap pewarnaan. Pada tahap ini, warna yang digunakan harus sesuai dengan warna yang ditentukan sebelumnya. Hal tersebut dilakukan agar semua gambar senada satu sama lain.



Gambar IV.4 Tahap Pewarnaan
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 23 Juni 2018)

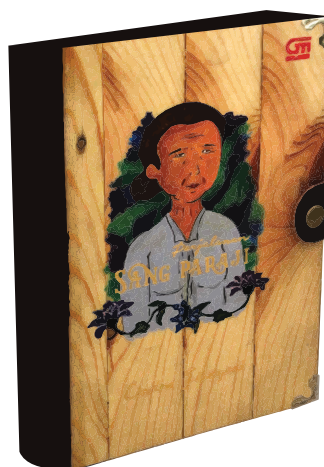
Setelah pewarnaan, tahap akhir yaitu menambah kekurangan sampai menemukan hasil yang benar-benar diinginkan. Penambahan tersebut meliputi latar belakang gambar, penambahan huruf, dan garis luar lebih di pertegas.



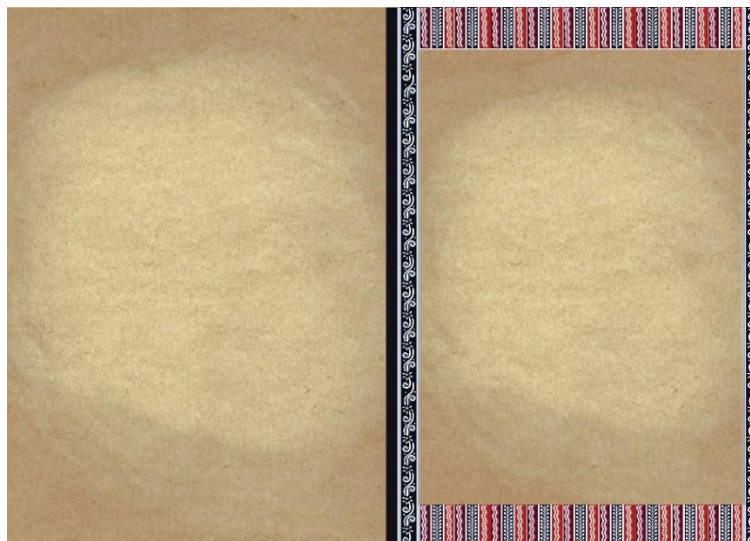
Gambar IV.5 Hasil Sketsa Digital
Sumber: Data Pribadi
(Pada 23 Juni 2018)

IV.1.3 Tahap Perancangan

Pada tahap ini merupakan perancangan media utama dan media pendukung. Termasuk pembuatan *layout* dan informasi yang akan dimasukkan ke dalam buku. Informasi yang berupa tulisan dan gambar sebagai media pendukungnya. Buku merupakan media utama dalam perancangan ini yang bersifat untuk memberikan informasi mengenai Paraji. Hal ini dilakukan karena profesi *paraji* dulunya merupakan tokoh yang dipercaya oleh masyarakat dibidang kesehatan khususnya menolong dalam persalinan secara tradisional. Profesi *paraji* sekarang sudah mulai tergeser keberadaannya. Sehingga dibuat informasi mengenai peran paraji yang dikemas melalui media buku.



Gambar IV.6 Mockup Cover Buku
Sumber: Data Pribadi
(Pada 24 Juni 2018)



Gambar IV.7 Layout Isi Buku
Sumber: Data Pribadi
(Pada 24 Juni 2018)

IV.1.4 Tahap Akhir

- Buku

Ukuran Media : A5 (14,8 cm x 21,0 cm)

Teknis Produksi : Cetak, kayu jati Belanda untuk cover buku, dan kertas Samson Concord 200gsm Media untuk isi buku.

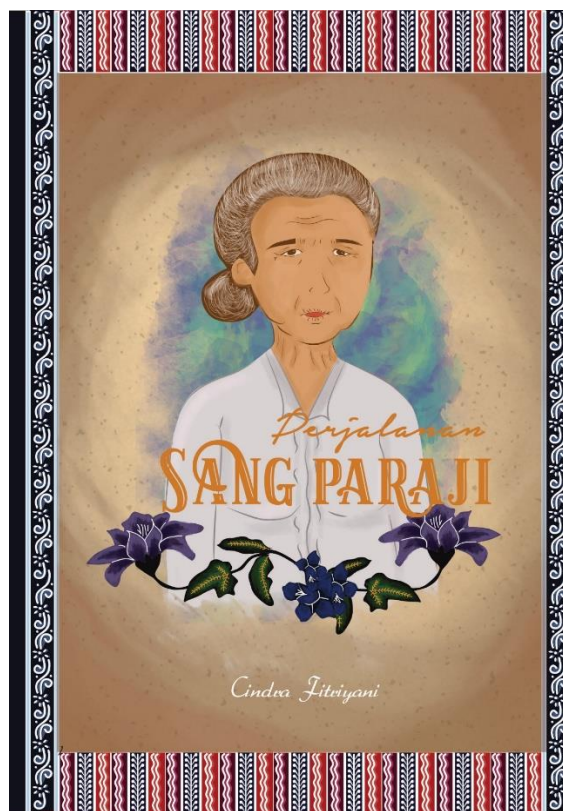


Gambar IV.8 Hasil Akhir Buku
Sumber: Data Pribadi
(Pada 10 Juli 2018)

Cover dan box buku dibuat dengan bahan kayu jati Belanda hal tersebut agar menambah kesan klasik, mewah, dan menambah nilai jual. Selain itu, bahan kayu dengan hasil akhir yang diberi lapisan resin dapat membuat kayu lebih tahan lama.

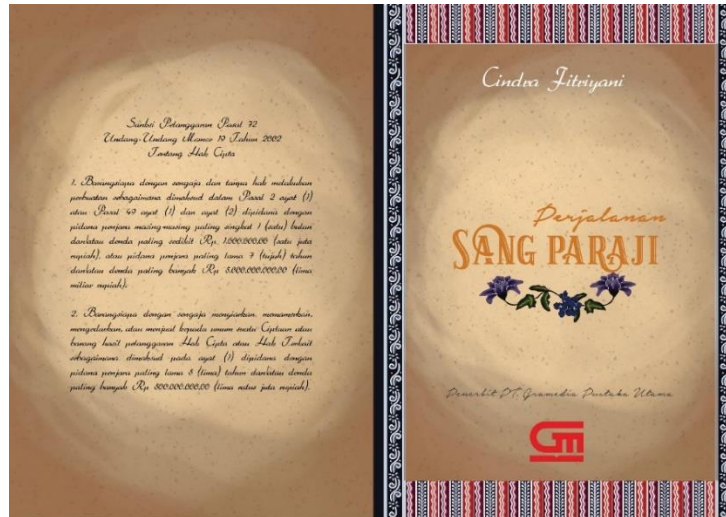
Isi buku terdiri dari 56 halaman belum termasuk daftar isi dan halaman depan. Isi buku menjelaskan tentang proses upacara adat selama masa kehamilan dan melahirkan yang melibatkan *paraji* di dalamnya. Isinya terdiri dari beberapa Bab, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Seperti buku pada umumnya, pada halaman depan terdapat *cover*, hak cipta, penerbit, dan daftar isi yang harus dicantumkan pada buku sebagai legalitas dan hak cipta. Pada isi buku bagian depan terdapat *cover* dalam setelah itu, terdapat tulisan yang memuat isi undang-undang hak cipta, kemudian pada halaman selanjutnya adalah keterangan penerbit buku dan daftar isi. Setiap halaman depan terdapat gambar *cover* sebagai pembatas.



Gambar IV.9 Cover Dalam
Sumber: Data Pribadi
(Pada 24 Juni 2018)

Setelah *cover* dalam, selanjutnya merupakan bagian keterangan Undang-undang Hak Cipta. Seperti kebanyakan buku pada umumnya selalu mencantumkan Undang-undang ini sebagai penegas atas tindakan duplikasi dan penyebaran buku secara ilegal.



Gambar IV.10 Undang-undang Hak Cipta
Sumber: Data Pribadi
(Pada 24 Juni 2018)

Halaman berikutnya, merupakan keterangan yang berisi penerbit dan percetakan buku. Dimana buku *Sang Paraji* ini diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama.



Gambar IV.11 Keterangan Penerbit
Sumber: Data Pribadi
(Pada 24 Juni 2018)

Kemudian selanjutnya merupakan daftar isi, dimana buku ini dibagi menjadi 5 bab. Bab pertama merupakan perjalanan salah seorang paraji, kkedua adalah masa empat bulan, kemudian masa tujuh bulan, sampai masa melahirkan dan penjelasan jimat.

Daftar Isi	
Bab 1 Masa Juwa (Paraji Kamung Sayan)	
Pandajimanan	4
Masa Petaklan	5
Bongkol	8
Randaban	10
Guatung	12
Pangyot	14
Komulak Guata	15
Perlong Paraji	18
Bab 2 Empat Bulan	
Pangyot	22
Bab 3 Tujuh Bulan	
ulu Tengah Sumu	26
Randaban Tengah Papan	28
Perak	30
Bab 4 Masa Melahirkan	
Perak	32
Perak Babak	34
Perak Durung	36
Pangyot	38
Sumu	40
Membayun Rajak	42
Bab 5 Jimat	
Sumu	46
Perlong Duru	48

Gambar IV.12 Daftar Isi
Sumber: Data Pribadi
(Pada 24 Juni 2018)

Setelah batas buku yang terakhir, halaman selanjutnya akan masuk pada isi buku atau konten utama buku. Halaman ini merupakan pembatas anatara bagian awal dan konten buku.



Gambar IV.13 Pembatas Halaman
Sumber: Data Pribadi
(Pada 24 Juni 2018)

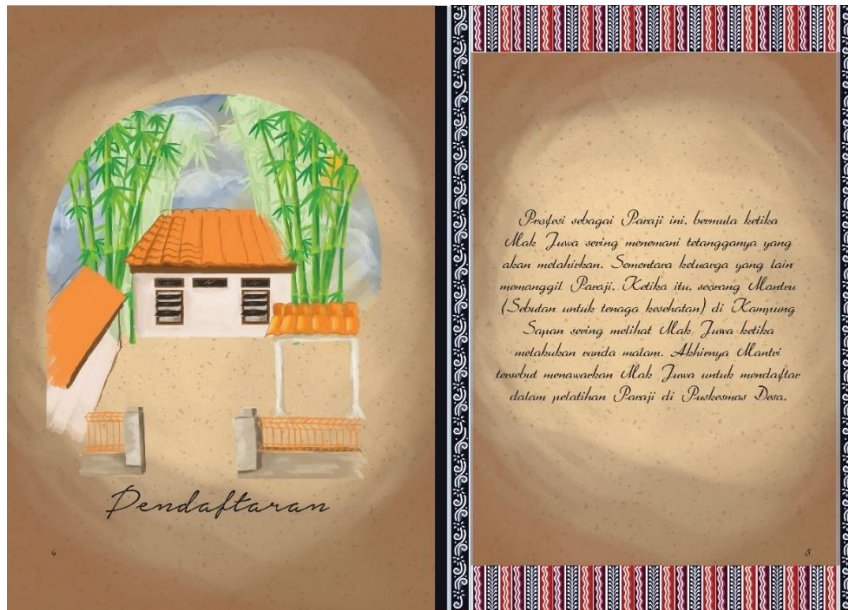
Pada bagian isi buku, terdapat ilustrasi dan penjelasan singkat, hal tersebut mengacu pada buku cerita anak tetapi dengan menggunakan bahasa yang lebih formal. Konten buku dibuat seringan mungkin agar seperti cerita bergambar.

Pada Bab 1 menjelaskan tentang pengalaman salah satu tokoh *paraji* di Kampung Sapan. cerita singkat mengenai salah satu paraji yang masih menggeluti profesinya. Pengalaman salah satu paraji ini merupakan perwakilan dari paraji lainnya mengenai bagaimana pengalaman selama masa pelatihan.



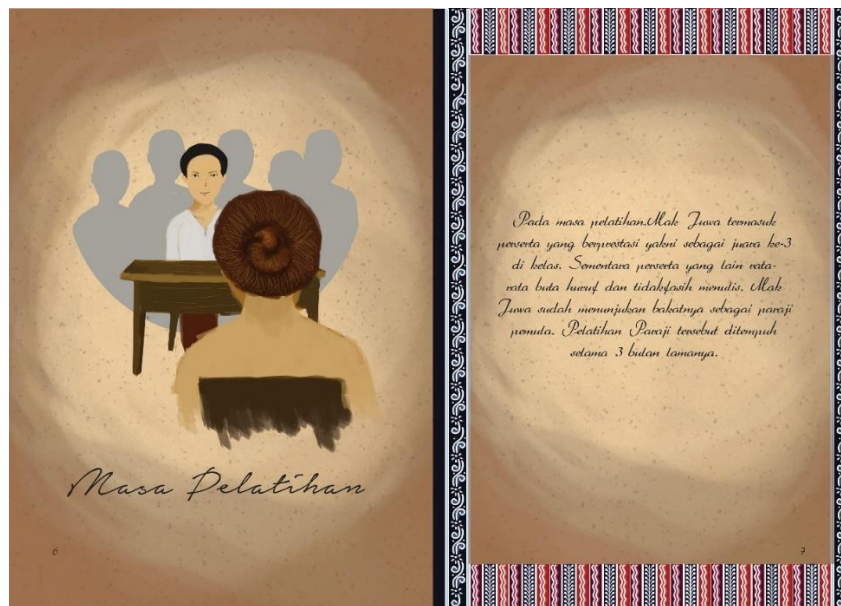
Gambar IV.14 Mak Juwa Paraji Kampung Sapan
Sumber: Data Pribadi
(Pada 24 Juni 2018)

Selanjutnya merupakan halaman yang berisi mengenai awal mula perjalanan Mak Juwa menjadi *paraji* yang dijelaskan secara singkat.

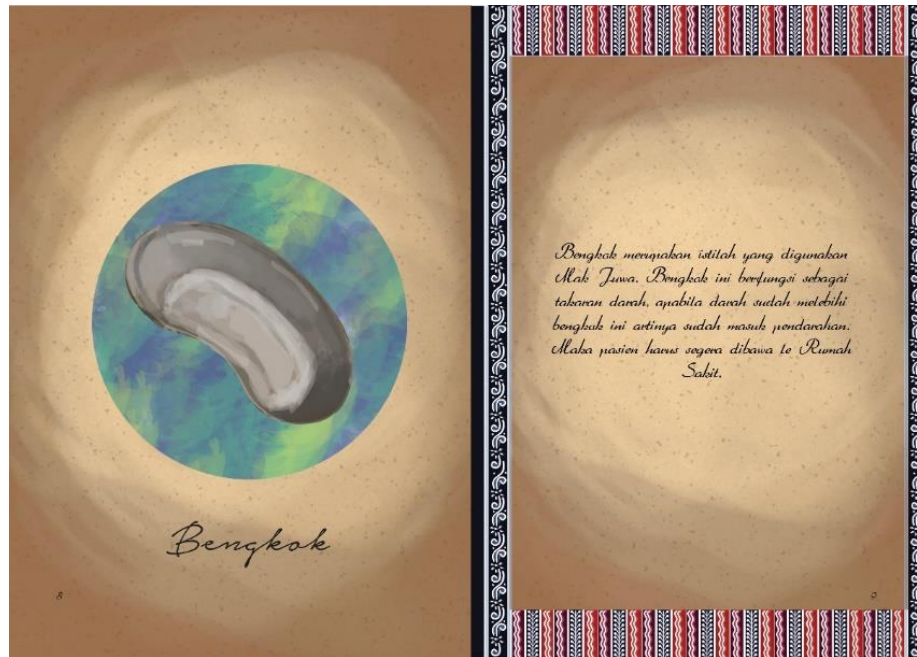


Gambar IV.15 Pendaftaran
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)

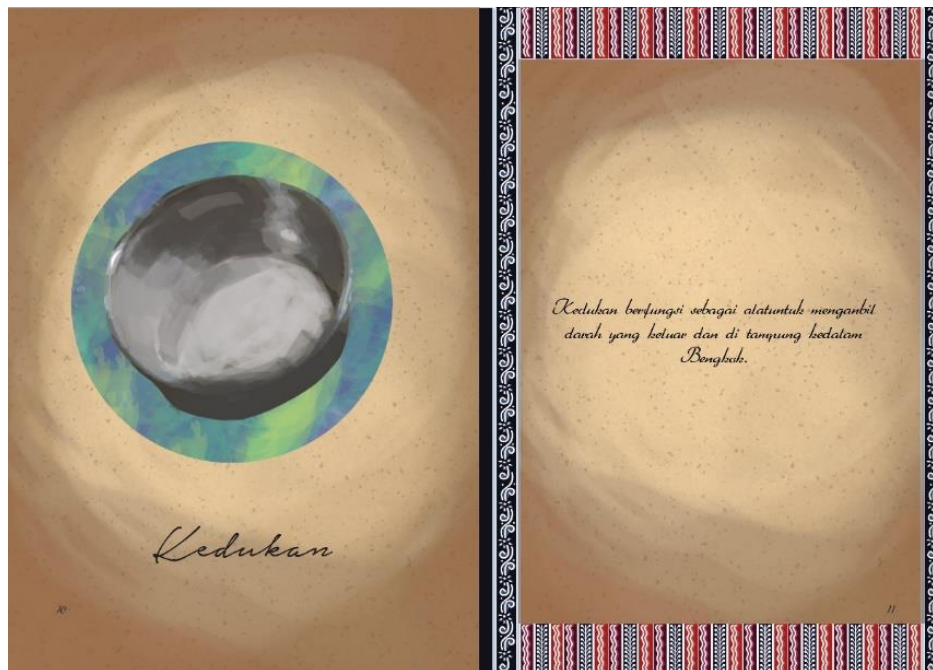
Setelah pendaftaran tersebut, akhirnya Mak Juwa mengikuti pelatihan *paraji* yang dilakukan selama 3 bulan lamanya.



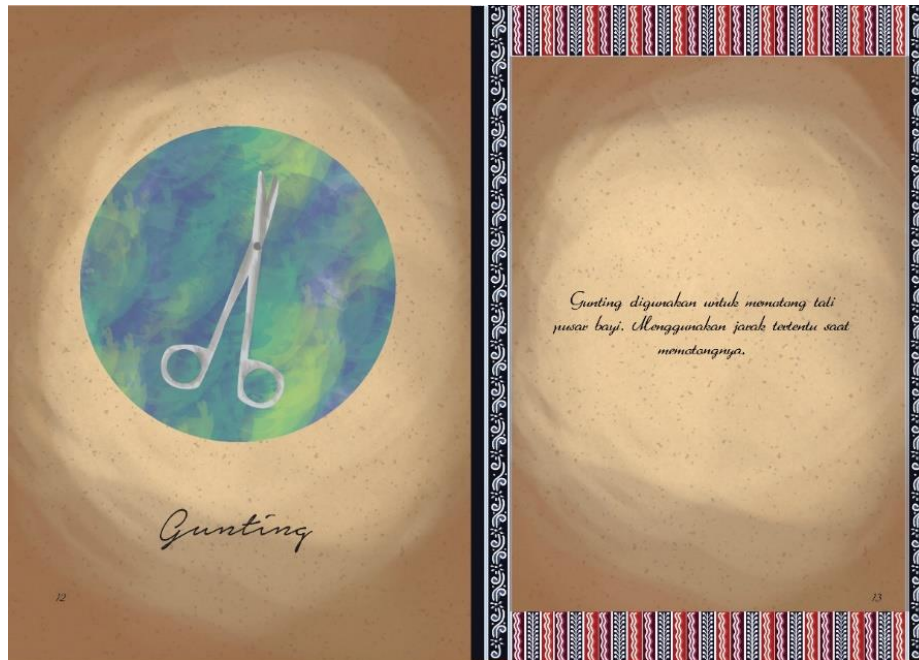
Gambar IV.16 Masa Pelatihan
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



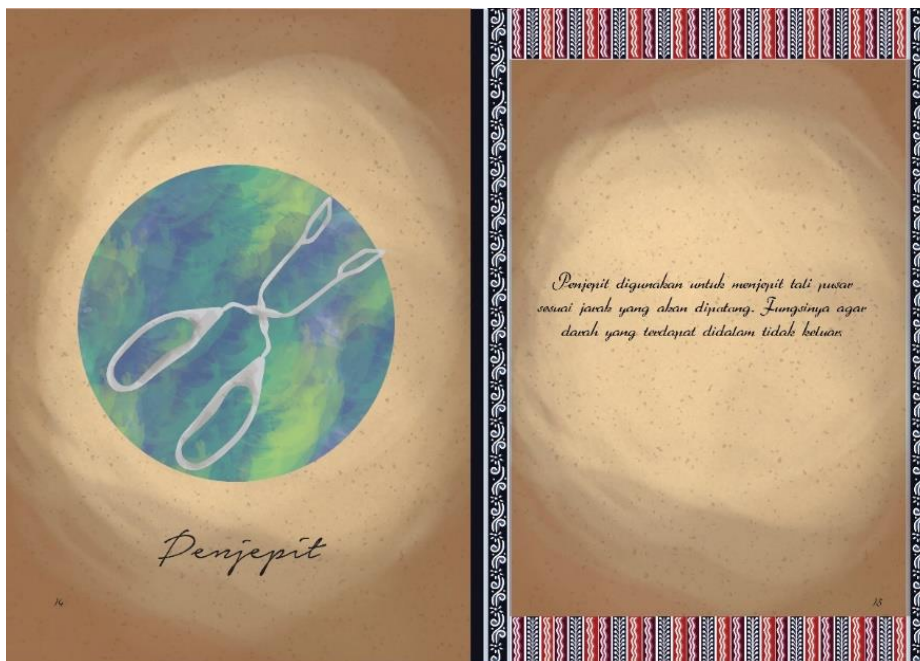
Gambar IV.17 Gambar *Bengkak*
Sumber: Data Pribadi
(Pada 24 Juni 2018)



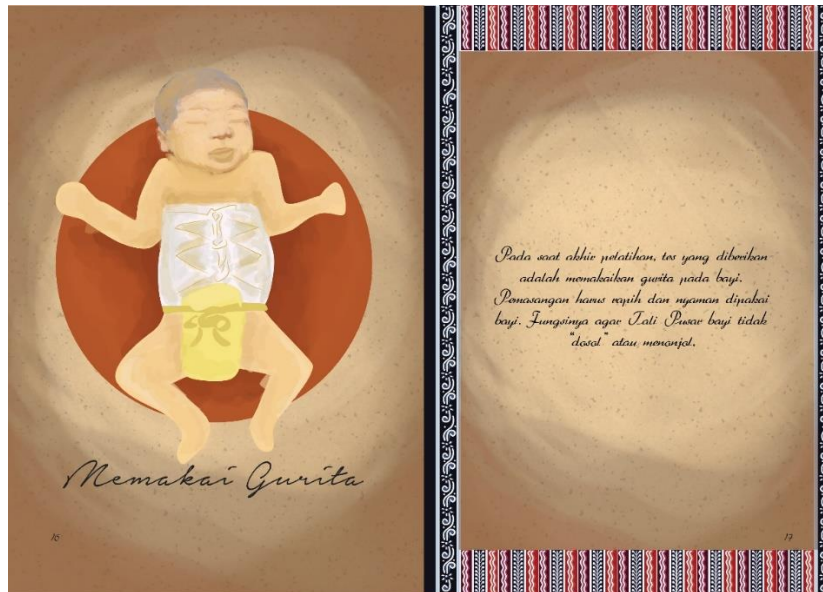
Gambar IV.18 Gambar *Kedukan*
Sumber: Data Pribadi
(Pada 24 Juni 2018)



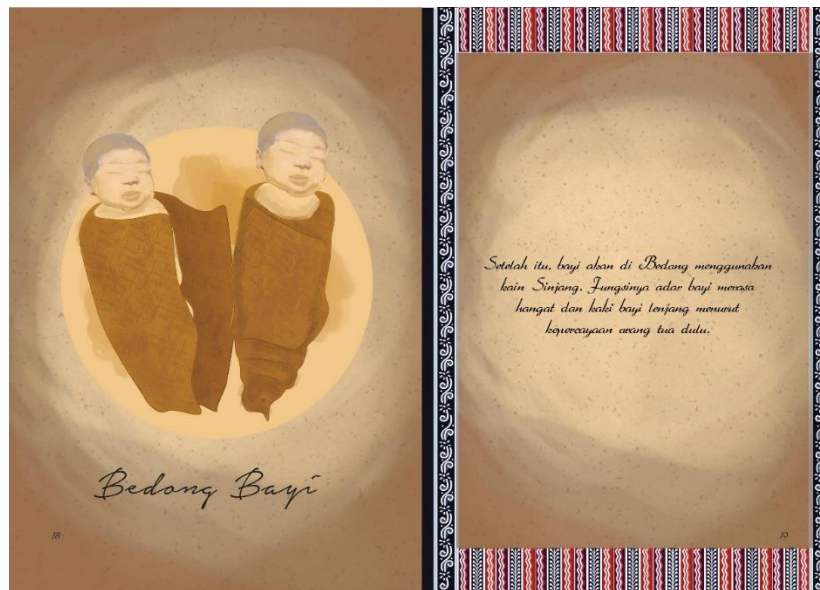
Gambar IV.19 Gambar Gunting
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



Gambar IV.18 Gambar Penjepit
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



Gambar IV.20 Memakai Gurita
Sumber: Data Pribadi
(Pada 24 Juni 2018)

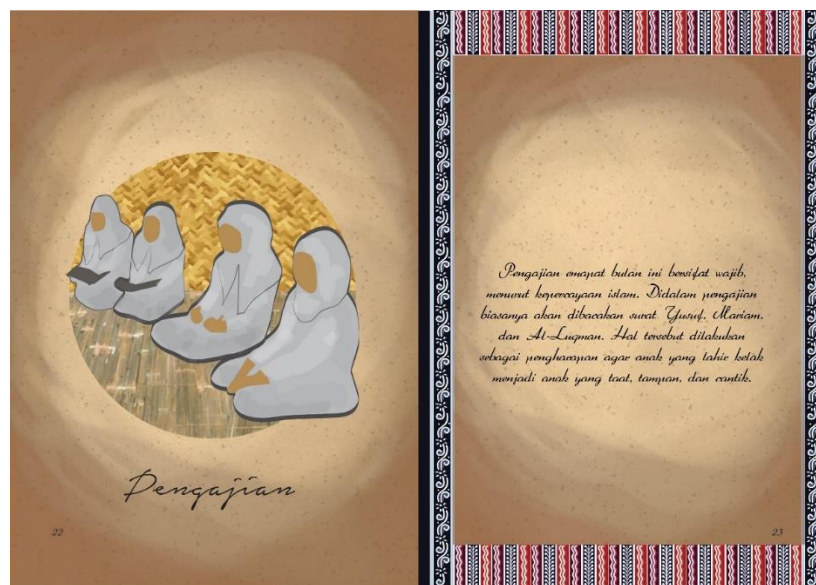


Gambar IV.21 Bedong Bayi
Sumber: Data Pribadi
(Pada 24 Juni 2018)

Pada bab ini merupakan masa kehamilan empat bulanan, dimana isi dari bab ini merupakan penjelasan singkat mengenai proses upacara empat bulanan yang biasaa diikuti oleh paraji.



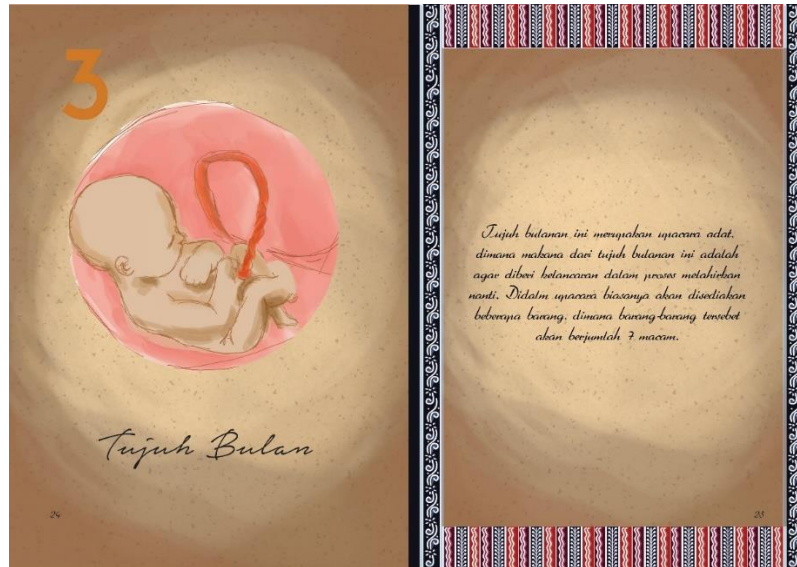
Gambar IV.22 Empat Bulan
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



Gambar IV.23 Pengajian
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)

Bab selanjutnya adalah informasi mengenai proses upacara adat selama masa kehamilan dimana *paraji* ikut berperan didalamnya. Informasi berupa gambaran secara garis besar dengan pemaparan yang singkat namun jelas.

Pada masa tujuh bulanan ini, tidak jauh berbeda dengan proses empat bulanan yang berisi penjelasan singkat mengenai tahapan upacara adat di Sunda yang biasa melibatkan paraji.

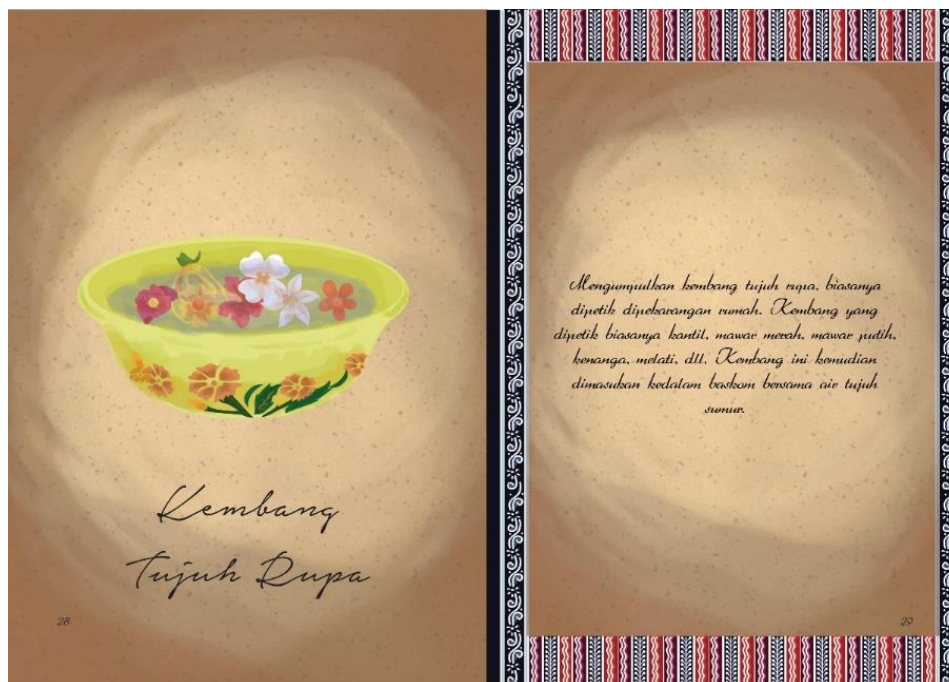


Gambar IV.24 Tujuh Bulan
Sumber: Data Pribadi
(Pada 24 Juni 2018)

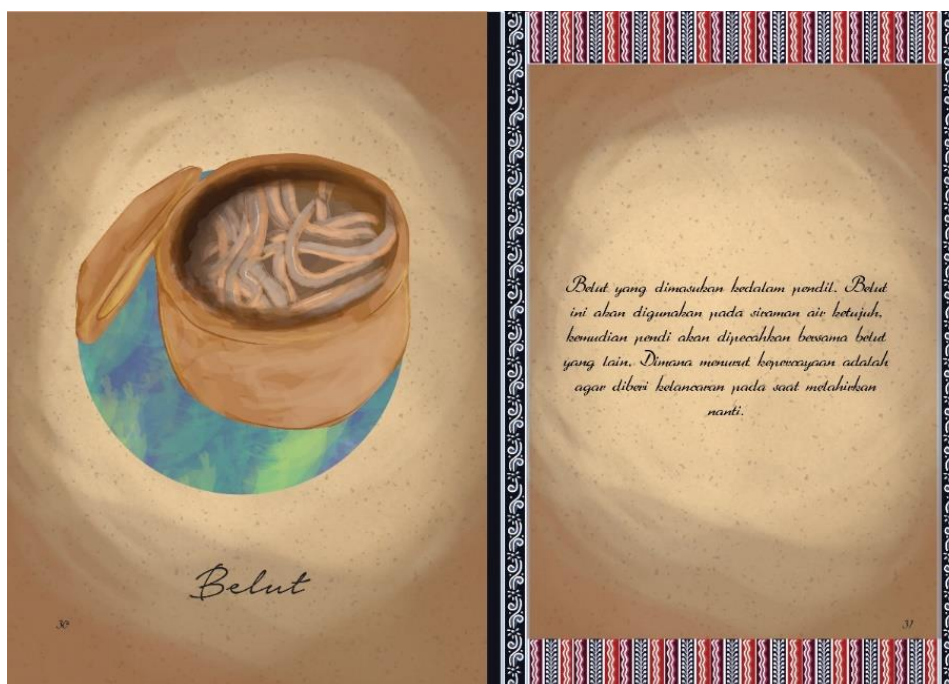
Persiapan dan syarat upacara tujuh bulan diawali dengan mengambil air dari tujuh sumur, hal ini dilakukan sebagai syarat dalam upacara adat.



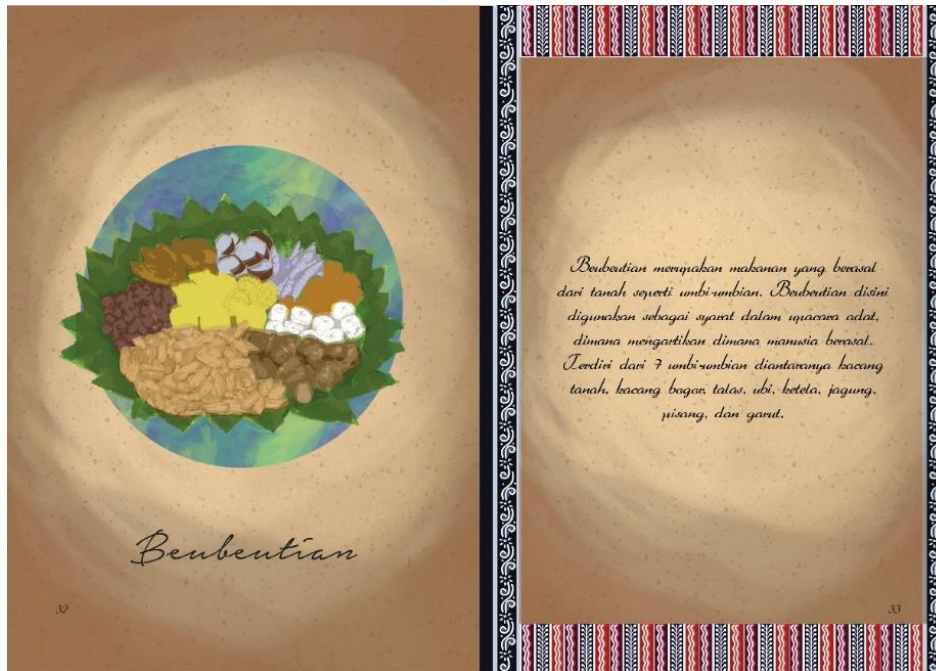
Gambar IV.25 Air Tujuh Sumur
Sumber: Data Pribadi
(Pada 24 Juni 2018)



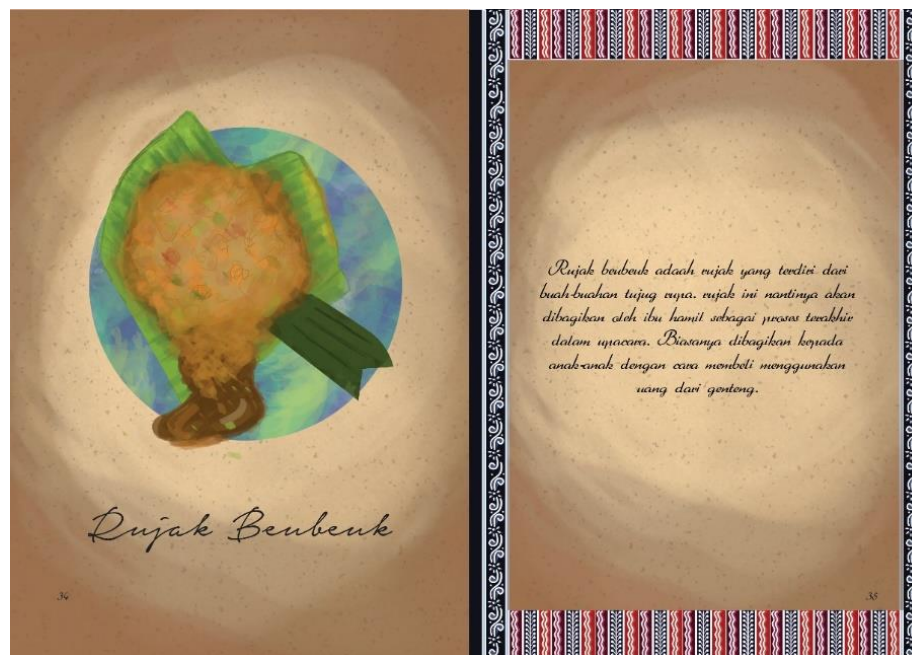
Gambar IV.26 Kembang Tujuh Rupa
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



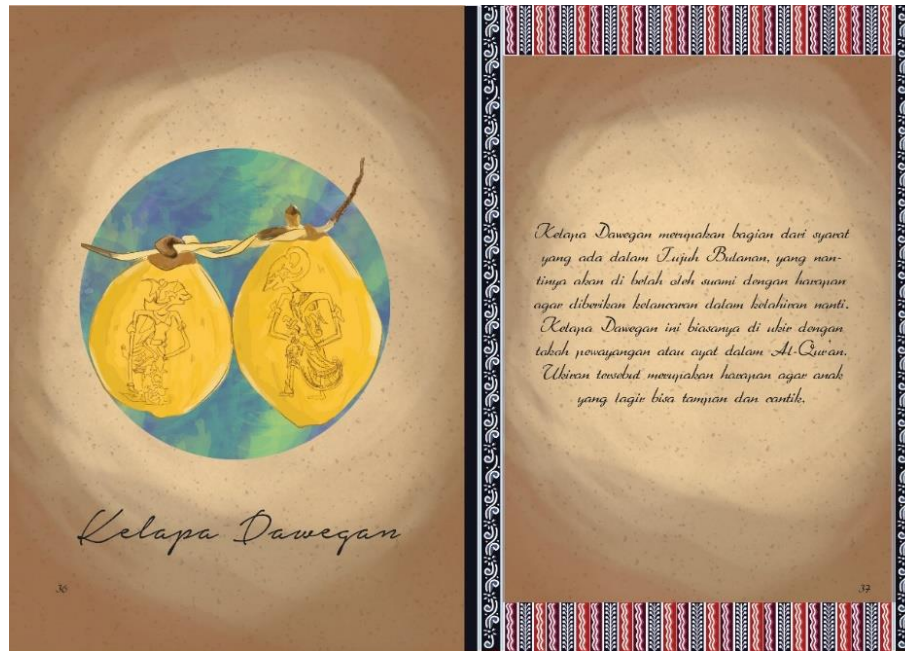
Gambar IV.27 Belut
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



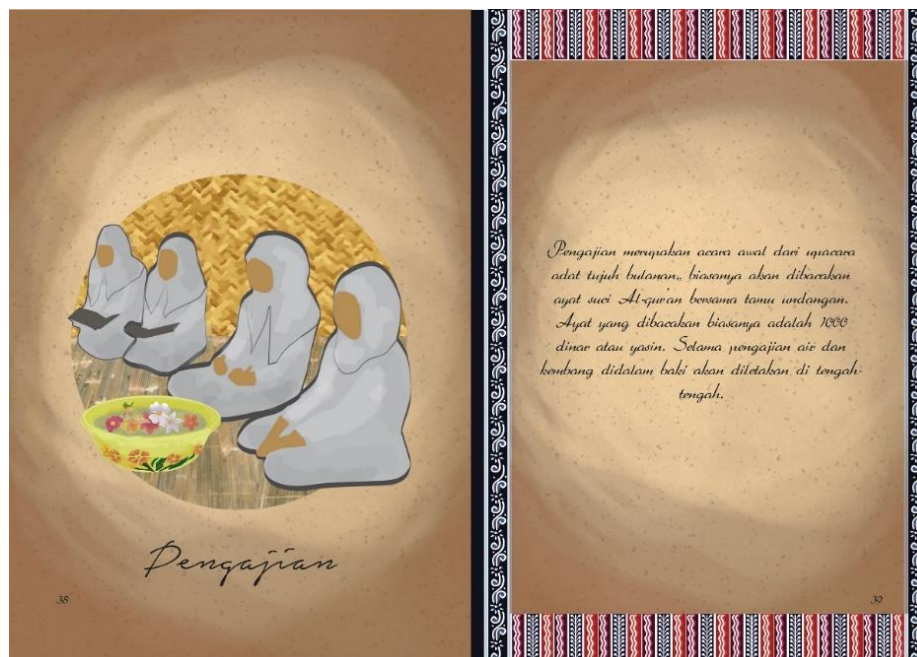
Gambar IV.28 *Beubentian*
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



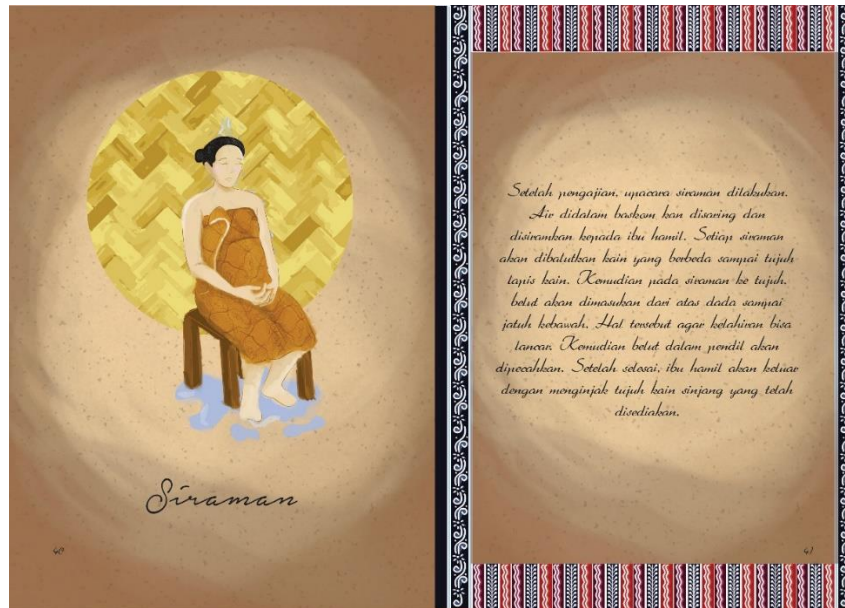
Gambar IV.29 *Rujak Beubeuk*
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



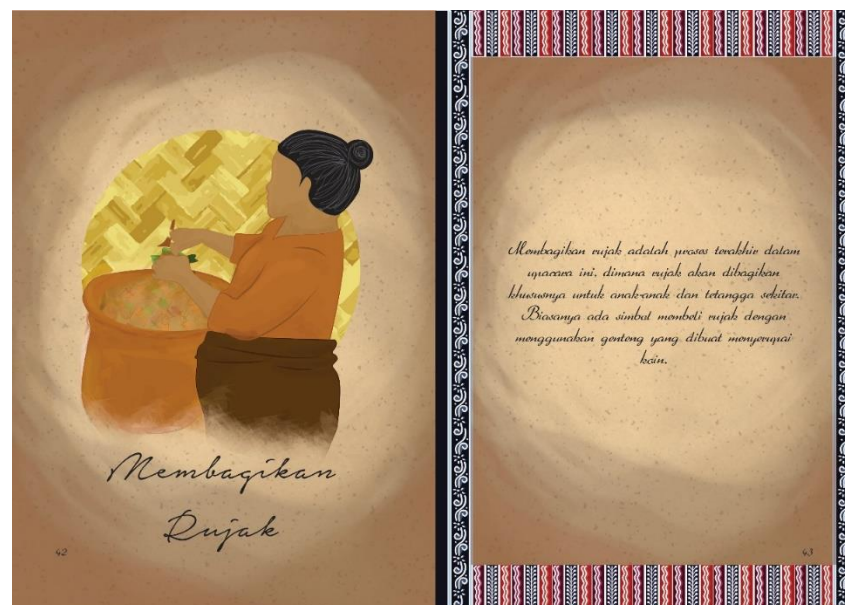
Gambar IV.23 Kelapa Dawegan
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



Gambar IV.31 Pengajian Tujuh Bulan
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



Gambar IV.32 Siraman
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)

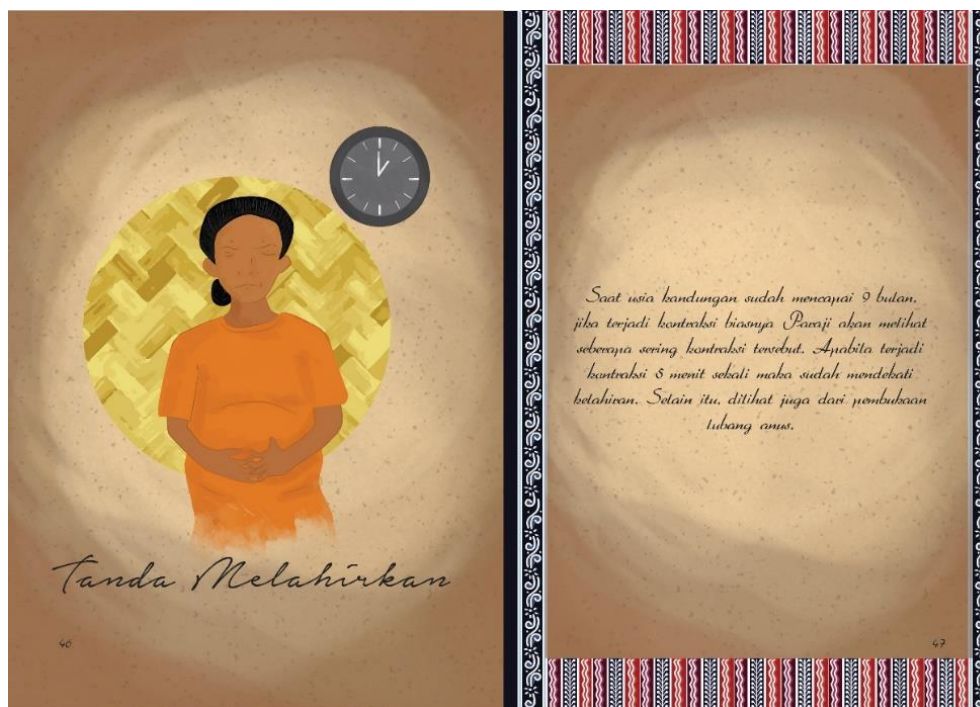


Gambar IV.33 Membagikan Rujak
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)

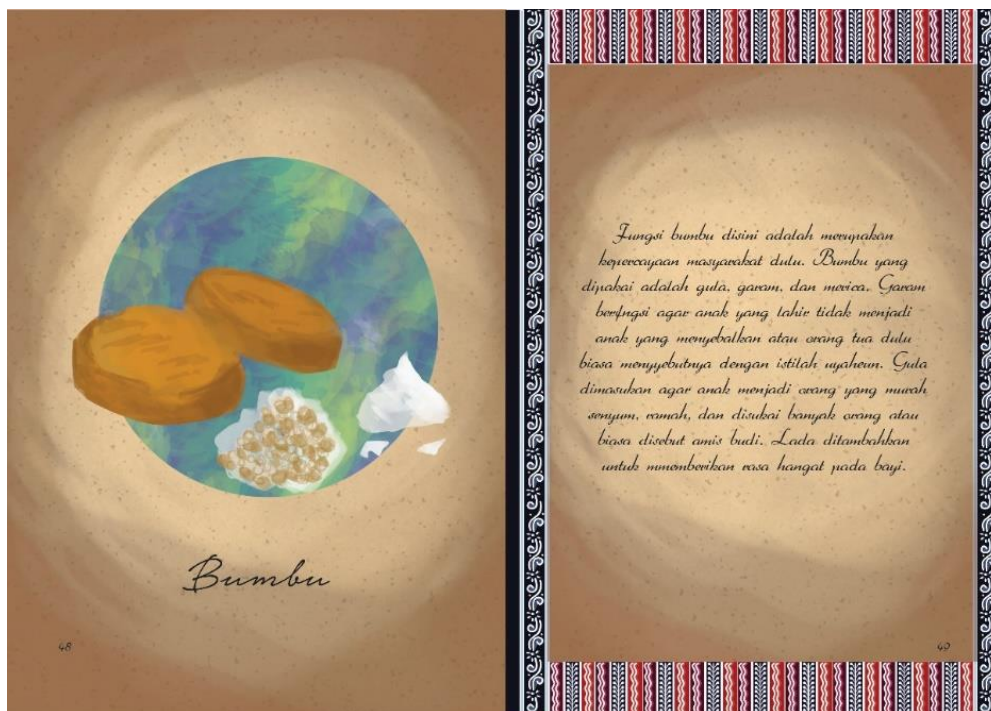
Setelah dari masa tujuh bulan, peran paraji ada pada saat akan melahirkan. Masa melahirkan ini di presiksi dengan cara pyang dilakukan paraji yaitu penghitungan jumlah kontraksi setiap menitnya. Setelah itu, proses setelah bayi lahir yang dilakukan oleh paraji



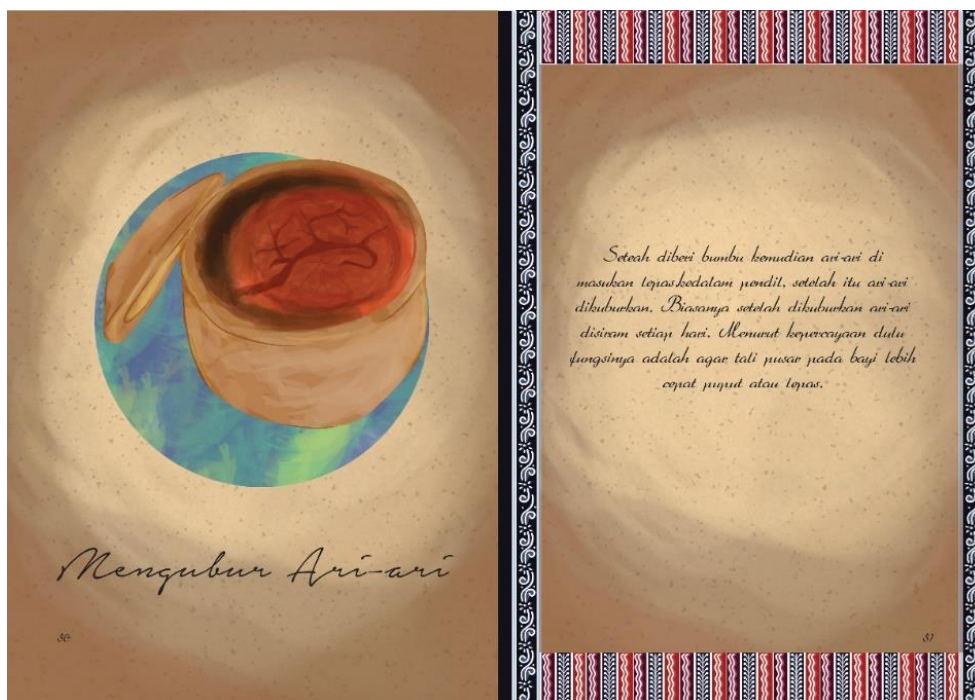
Gambar IV.34 Masa Melahirkan
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



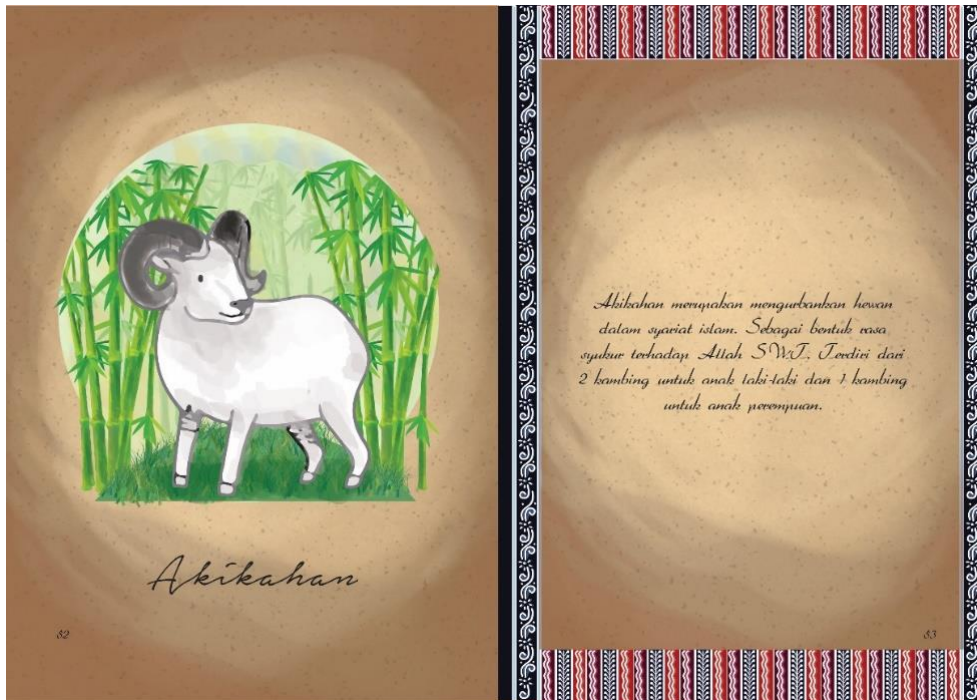
Gambar IV.35 Tanda Melahirkan
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



Gambar IV.36 Bumbu
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



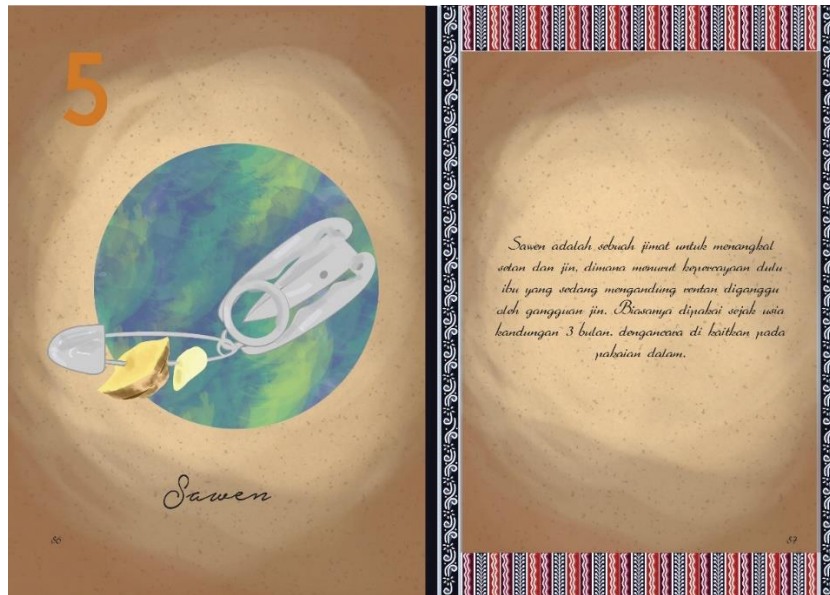
Gambar IV.37 Mengubur Ari-ari
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



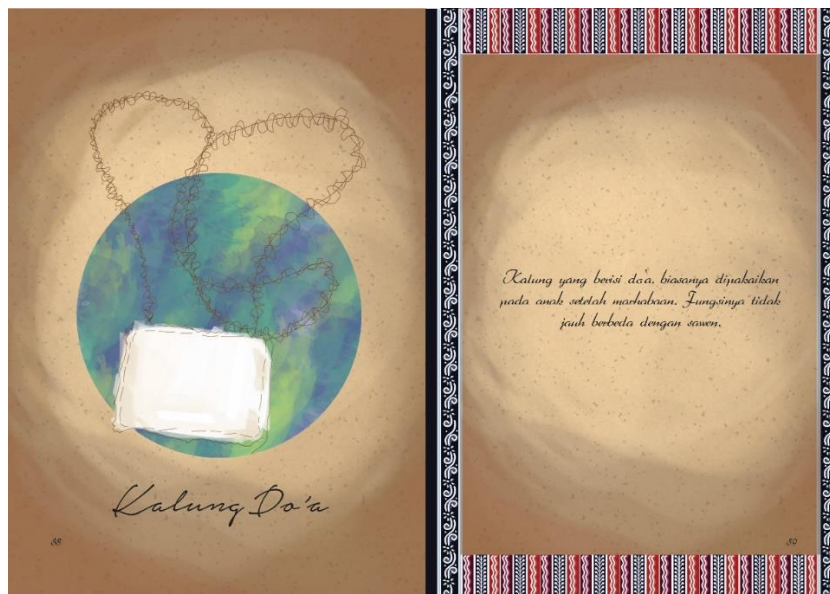
Gambar IV.38 Akikahan
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



Gambar IV.39 Pijat Masa Nifas
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



Gambar IV.40 Sawen
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)



Gambar IV.41 Kalung Do'a
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)

Bab terakhir merupakan informasi mengenai peran *paraji* pada saat akan melahirkan sampai pasca melahirkan serta Bab yang terdiri dari jimat yang bisa dipakai.

- Baliho

Ukuran Media: 4 x 6 m

Teknis Produksi: Cetak

Material: Flexy Korea 440gr

Bahan *flexy* biasanya banyak digunakan untuk pecetakan seperti *banner* atau spanduk. Pada media promosi buku ini bahan *flexy* Korea dipakai sebagai media promosi sebelum *launching* buku berlangsung. *Flexy* Korea digunakan karena memiliki tekstur yang lebih halus, kualitas tahan lama, dan harga yang tidak terlalu jauh dengan bahan *flexy* yang standar.



Gambar IV.42 Baliho
Sumber: Data Pribadi
(Pada 10 Juli 2018)

- Poster

Ukuran Media : A4 (21 cm x 29 cm)

Teknis Produksi : Digital printing, Instagram dan Facebook

Material: Art Paper 100gsm

Poster akan diunggah di media sosial dan di tempel di toko buku yang sudah mempunyai kerja sama. Poster sendiri menggunakan bahan Art Paper tipis karena peletakannya sendiri berada di dalam ruangan, sehingga bahan ini masih aman digunakan selama masa promosi.



Gambar IV.43 Poster
Sumber: Data Pribadi
(Pada 12 Juli 2018)

- X-Banner

Ukuran Media: 60 cm x 160 cm

Teknis Produksi: Cetak

Material: Vinyl



Gambar IV.44 *Mockup X-Banner*
Sumber: Data Pribadi
(Pada 12 Juli 2018)

- Backdrop
Ukuran Media : 160 cm x 160 cm
Teknis Produksi : Manual
Material: bilik bambu.

Pada saat peluncuran buku, ukuran latar belakang untuk acara bincang buku ini disesuaikan dengan tempat acara. Karena keterbatasan tempat, maka latar bilik dibuat dengan ukuran 1:1 agar tidak menghabiskan tempat.



Gambar IV.45 Backdrop
 Sumber: Data Pribadi
 (Pada 24 Juni 2018)

- Stiker

Ukuran Media : 3 cm x 3 cm dan 3 cm x 5 cm

Teknis Produksi : Cetak

Material: *Vinyl* dan *resin*.

Stiker dibuat dengan ukuran yang kecil agar dapat dimuat dalam satu kemasan seperti stiker mainan. Untuk itu, stiker juga dilapisi dengan resin agar tahan lama dan tahan air.



Gambar IV.46 Stiker
Sumber: Data Pribadi
(Pada 12 Juli 2018)

- *Pouch*

Ukuran Media : 16 cm x 8,5 cm

Teknis Produksi : Cetak

Material: *transfer paper*

Pouch ini sebagai *merchandise* yang akan dibagikan setelah *event* selesai. *Pouch* sangat cocok digunakan sebagai hadiah karena multifungsi dan desain yang menyesuaikan dengan target *audiens*, simpel dan *fashionable*.



Gambar IV.47 *Mockup Pouch*
Sumber: Data Pribadi
(Pada 12 Juli 2018)

- Pembatas Buku

Ukuran Media : 4 cm x 15cm

Teknis Produksi : Cetak, Art Paper 220 gsm

Pembatas buku di desain dengan memunculkan karakter *paraji* pada bagian atas agar memperkuat karakter *paraji* juga sebagai *remainder*. Ukurannya dibuat seperti pembatas bukupada umumnya, sedangkan untuk bahan sendiri menggunakan bahan Art Paper tebal dengan hasi cetak dua muka. Art Paper digunakan karena bahannya sendiri mengkilap sehingga memberikan kesan timbul pada gambar.



Gambar IV.48 Pembatas Buku
Sumber: Data Pribadi
(Pada 12 Juli 2018)

- Kartu Pos

Ukuran Media : 6 cm x 4 cm

Teknis Produksi : Cetak

Material: kertas *Samson Concord* 200gsm dan Laminasi *Golossy*

Meskipun remaja saat ini lebih menyukai hal yang berhubungan dengan digital dan teknologi, kartu pos masih tetap diminati meskipun fungsinya sudah mulai bergeser. Saat ini kartu pos lebih sering disimpan sebagai koleksi yang unik dan klasik. Bahan yang digunakan adalah kertas *Samson Concord* 200gsm, karena kertas ini memiliki tekstur dan mudah mengaplikasikan tulisan dengan pulpen maupun pensil. Pada bagian depan dilapisi dengan laminasi *glossy* agar bagian depan lebih menonjol.



Gambar IV.49 Kartu Pos
Sumber: Data Pribadi
(Pada 12 Juli 2018)

- Piring Gerabah

Ukuran Media : 8 cm x 8 cm

Teknis Produksi : Manual

Material: Piring Gerabah dan Cat Minyak

Piring gerabah saat ini sudah jarang digunakan dalam keseharian untuk itu, kini keberadaan piring gerabah terbilang klasik dan cocok digunakan sebagai *souvenir* serta pajangan. Karena fungsinya hanya sebagai pajangan, desain yang menggambarkan sosok *paraji* diletakan pada bagian depan piring.



Gambar IV.50 Piring Gerabah
Sumber: Data Pribadi
(Pada 12 Juli 2018)

- Totebag

Ukuran Media : 35 cm x 32cm

Teknis Produksi : Cetak

Material: Kanvas

Digunakan untuk event agar mempermudah membawa buku yang telah dibeli sehingga lebih praktis dan desainnya sangat cocok digunakan dalam keseharian.



Gambar IV.51 Tote Bag
Sumber: Data Pribadi
(Pada 12 Juli 2018)

- Kalung

Kalung digunakan sebagai *souvenir* karena pada usia remaja cenderung masih menyukai aksesoris sebagai koleksi yang biasa dipakai untuk keseharian. Kalung yang dicetak kemudian dilapisi dengan resin ini cocok digunakan untuk sehari-hari, terlebih desain yang dibuat merupakan penggambaran pada masing-masing sebelum lahir.

Ukuran Media : 3 cm x 3 cm

Teknis Produksi : Cetak

Material: Art Paper 220 gsm



Gambar IV.52 Kalung
Sumber: Data Pribadi
(Pada 12 Juli 2018)

- Pin

Tidak jauh berbeda dengan kalung, pin juga digemari usia remaja sebagai koleksi. Penggunaanya juga cocok diletakan di peralatan sekolah seperti tas atau *pouch*. Gambar kelapa dawegan dengan judul buku berfungsi sebagai *remainder*.

Ukuran Media: 4 cm x 4 cm

Teknis Produksi: Cetak

Material: Art Paper 220 gsm



Gambar IV.53 Pin
Sumber: Data Pribadi
(Pada 12 Juli 2018)